



**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
PADA ACARA
UPACARA PERINGATAN
HARI BAKTI PU KE – 72
“BAKTI PUPR
BANGUN DAYA SAING BANGSA”**

Jakarta, 4 Desember 2017

***Bismillahirrohmanirrahim,
Assalamu’alaikum Wr. Wb.,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,***

Selamat Pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

1. Gubernur di seluruh Indonesia;
2. Bupati dan walikota di seluruh Indonesia;
3. Para pejabat dan karyawan/karyawati
Kementerian PUPR;
4. Para pejabat dan karyawan/karyawati SKPD
Bidang PUPR;
5. Mitra Kerja; dan
6. Keluarga besar Kementerian PUPR di seluruh
Indonesia.

- Ijinkan saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga hari ini kita dapat berkumpul untuk mengikuti **Upacara Hari Bakti Pekerjaan Umum yang ke-72.**
- 72 tahun bukanlah usia yang singkat bagi Kementerian PUPR dalam memberikan

darmabaktinya bagi bangsa yang besar ini. Tepat 72 tahun yang lalu sebanyak 21 orang pegawai yang ditugasi menjaga Gedung Sate di Bandung yang merupakan gedung Departemen Pekerjaan Umum saat itu, mendapat serangan dari pasukan sekutu dengan persenjataan berat. Namun, **Kekompakan, kebersamaan dan keberanian dengan daya juang tinggi** dapat mempertahankan setiap jengkal Gedung Sate dan membuat mereka bertempur hingga tetes darah penghabisan.

- Peristiwa tersebut menyebabkan **gugurnya tujuh orang pegawai PU**, yakni Didi Hardianto Kamarga, Muchtaruddin, Soehodo, Rio Soesilo, Soebengat, Ranu, dan Soerjono yang kemudian disebut sebagai **Pahlawan Sapta Taruna**. Hal itu menjadi tonggak sejarah, bukti dari semangat berbakti untuk bumi pertiwi.

Bapak/Ibu dan Hadirin yang saya banggakan,

- **Militansi dan daya juang yang tinggi** dari Pahlawan Sapta Taruna tersebut menjadi nafas setiap insan PUPR dalam bertugas, terlebih saat ini dimana pembangunan infrastruktur sedang digenjot untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain, termasuk dari negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.
- Oleh karenanya, tema Hari Bakti PU tahun ini, **“Bakti PUPR Bangun Daya Saing Bangsa”**, mengajak kita semua untuk meningkatkan **kerja sama** dan **kekompakan** dalam menuntaskan misi pembangunan infastruktur yang diamanahkan kepada Kementerian PUPR.

Hadirin yang saya hormati dan banggakan,

- Tidak terasa kita sudah memasuki akhir tahun ke-3 Kabinet Kerja dibawah pemerintahan

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Berbagai capaian Kementerian PUPR telah dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, antara lain:

- (i) Untuk ketahanan air dan pangan, telah diselesaikan **9 bendungan** (Jatigede, Titab, Nipah, Bajulmati, Rajui, Paya Seunara, Teritip, Raknamo, dan Tanju) dan sedang dikerjakan secara paralel sebanyak **30 bendungan** di seluruh wilayah Indonesia;
- (ii) Dalam rangka peningkatan konektivitas, telah diselesaikan **pembangunan 2.623 km jalan baru** (termasuk Jalan Trans dan Perbatasan Papua, Trans dan Perbatasan Kalimantan, serta Perbatasan NTT), **jembatan baru bentang panjang**, seperti Jembatan Tayan di Kalbar, Jembatan Merah Putih di Ambon, dan Jembatan Soekarno – Hatta di Manado. Adapun beberapa jembatan baru bentang panjang kini tengah

dibangun, seperti Jembatan Teluk Kendari di Sultra dan Holtekamp di Jayapura.

(iii) Dari tahun 2015 hingga akhir tahun 2017 ini, kita telah dapat mengoperasikan **tambahan jalan tol baru** sepanjang **568 km**, yang merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa dan Trans Sumatera. Sedangkan sampai akhir 2019, kita optimis untuk dapat menyelesaikan tol baru sepanjang 1.851 km.

- Dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan permukiman, telah dimulai pekerjaan **Sistem Pengembangan Air Minum (SPAM)** Umbulan di Jawa Timur yang telah direncanakan sejak 40 tahun yang lalu. Kini kita tengah berupaya keras untuk mengembangkan beberapa SPAM lainnya melalui skema KPBU, seperti SPAM Bandar Lampung, Semarang Barat, dan Jatiluhur.
- Sementara untuk mengembangkan kawasan perbatasan sebagai **embrio pusat**

pertumbuhan wilayah, telah diresmikan pengoperasian 7 (tujuh) Pos Lintas Batas Negara (PLBN), yaitu: Skouw di Papua; Entikong, Badau, dan Aruk di Kalbar; serta Mota'ain, Motamasin, dan Wini di NTT. Pada ketujuh kawasan perbatasan tersebut akan dilengkapi dengan prasarana & sarana permukiman, terutama pasar, sehingga nanti akan dapat berperan sebagai sentra ekonomi baru di beranda depan Indonesia.

- Di bidang perumahan telah dibangun sampai akhir Oktober 2017 sebanyak 2,2 juta unit rumah, terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam bentuk rusun, rusus, rumah swadaya, bantuan PSU, serta fasilitas FLPP, SSB, dan BLM.
- Kementerian PUPR juga mendapatkan tugas mulia untuk mendukung perhelatan Asian Games 2018, dengan membangun berbagai *venues* di GBK, Kemayoran, dan Jakabaring.

Diharapkan pada akhir tahun 2017 semua proyek pembangunan prasarana & sarana tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan menjadi kebanggaan baru rakyat Indonesia.

- Kementerian PUPR pun tengah fokus dalam mendukung **10 (sepuluh) destinasi pariwisata sebagai Bali Baru** dengan 4 (empat) prioritas utama, yakni Danau Toba, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo.

Bapak/Ibu dan Hadirin yang berbahagia,

- Berbagai capaian di atas telah menopang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing nasional yang positif dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Laporan *World Economic Forum* tahun 2017-2018 menyatakan bahwa **Indeks Daya Saing Global Indonesia** naik dari peringkat **41** menjadi **36**. Sementara **Indeks Daya Saing Infrastruktur** naik dari peringkat **60** menjadi **52**.

- Demikian halnya dengan peningkatan peringkat **kemudahan berusaha**, Indonesia menjadi 1 (satu) dari 10 (sepuluh) negara dengan lompatan peringkat ***Ease of Doing Business (EODB)*** terbanyak. Peringkat EODB Indonesia naik dari **106** pada **2016**, menjadi **92** pada **2017** dan menjadi **72** pada **2018**. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur PUPR telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia usaha.
- Namun demikian, capaian di atas seyogyanya tidak membuat kita cepat berpuas diri. Dunia berubah sangat cepat, persaingan bukan lagi antara yang kuat dengan yang lemah, tetapi antara **yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih berkualitas yang akan unggul**.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

- Memasuki akhir dari triwulan ke-4 tahun 2017, saya menekankan kembali agar kita dapat

mempercepat penyelesaian pekerjaan, sesuai prognosis yang disampaikan saat Raker Kementerian PUPR pada bulan Oktober 2017 yang lalu, yaitu sebesar $\pm 95\%$ dengan tetap mengedepankan **keselamatan, kualitas, dan keamanan hasil pekerjaan.**

- Saya ingatkan bahwa tahun 2018 adalah tahun politik. Sesuai pesan Bapak Presiden, kita tetap **fokus bekerja, jangan berpolitik.**
- Untuk tahun 2018 mendatang, Kementerian PUPR diberikan amanah yang berat dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 107,4 T yang merupakan alokasi terbesar dari seluruh Kementerian/Lembaga. Amanah ini harus kita pikul dengan **penuh tanggung jawab, optimisme, komitmen, dan profesionalisme yang tinggi.** Kita harus bekerja **lebih keras, lebih baik, dan lebih cepat** untuk menjaga **kepercayaan dan kredibilitas** Kementerian PUPR di mata publik.

- Tahun 2018 juga menjadi penentu pencapaian program Kabinet Kerja. Kita harus pastikan bahwa program 2018 dapat menjamin kegiatan yang dapat diselesaikan (tidak mangkrak), seperti rusun, penyediaan air minum, irigasi, dan jembatan. Semua harus diselesaikan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Selain itu, kita juga perlu memberikan perhatian yang lebih besar pada tahun 2018 khususnya program **Padat Karya** untuk mengatasi isu-isu kesenjangan, kemiskinan, dan keterbatasan lapangan kerja dalam rangka memberikan pengaruh positif **menuju pemerataan kesejahteraan dan keadilan sosial** di tanah air.

Bapak/Ibu yang saya banggakan,

- Dalam bekerja kita juga harus tetap menjaga kesehatan, **kekuatan jasmani** dan **rohani** dengan **berolahraga** dan **berkesenian**. Hal

tersebut diwujudkan dengan terselenggaranya **PORSENI** dalam rangka Hari Bakti Pekerjaan Umum ke-72. Mulai dari *gate ball*, bulu tangkis, voli, futsal, *Gowes* PUPR Bandung-Jakarta, dan juga paduan suara, serta PUPR *Got Talent*.

- Saya mengucapkan **selamat kepada para pemenang lomba** PORSENI Kementerian PUPR dan **selamat kepada Paduan Suara PUPR** yang telah menjadi **Juara 2** dalam **lomba paduan suara antar Kementerian/ Lembaga**.
- Secara khusus, saya ucapkan selamat atas berbagai **penghargaan dan prestasi** yang telah diterima Kementerian PUPR, juga bagi para karyawan/staf teladan dan berprestasi. Saya juga memberikan apresiasi dan terima kasih kepada SKPD Bidang PUPR di daerah dan mitra kerja asosiasi, konsultan, dan kontraktor yang telah melaksanakan dengan baik pekerjaan pembangunan infrastruktur PUPR.

- Semoga penghargaan-penghargaan ini dapat memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan pengabdian dalam melayani masyarakat untuk menuju Indonesia yang lebih sejahtera. Sekali lagi, **jangan berpolitik, tetap profesional dan tingkatkan persatuan** sesuai dengan nilai *corporate culture* Kementerian PUPR.
- Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada segenap insan PUPR yang telah **bekerja dengan penuh dedikasi** selama ini.

“Dirgahayu Kementerian PUPR Ke-72!”

Wabillahi taufik walhidayah,

Wassalamualaikum warohmatulahi

wabarokatuh

Jakarta, 4 Desember 2017

MENTERI PEKERJAAN UMUM

DAN PERUMAHAN RAKYAT



M. BASUKI HADIMULJONO